

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL
APOTEKER HEbat (HADIR EDUKASI OBAT)
DI PUSKESMAS KABUPATEN PADANG PARIAMAN
MELALUI PEMBERDAYAAN KELUARGA**



Oleh:

Zulkarni R
NIM : 1530322023

**PROGRAM STUDI S3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

HALAMAN PERSYARATAN

**PENGEMBANGAN MODEL
APOTEKER HEbat (HADIR EDUKASI OBAT)
DI PUSKESMAS KABUPATEN PADANG PARIAMAN
MELALUI PEMBERDAYAAN KELUARGA**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada
Program Pascasarjana (S3) Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

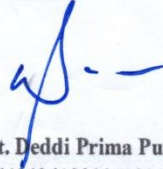
**PROGRAM STUDI S3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

DISERTASI TELAH DISETUJUI

Komisi Pembimbing

Ketua

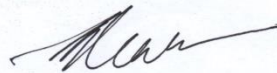


Prof. Dr. apt. Deddi Prima Putra
NIP. : 196404061990011001

Anggota



Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc., Sp.GK
NIP. : 195612261987101001



Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCM
NIP. : 196211181990032001

Menyetujui:

**Ketua Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

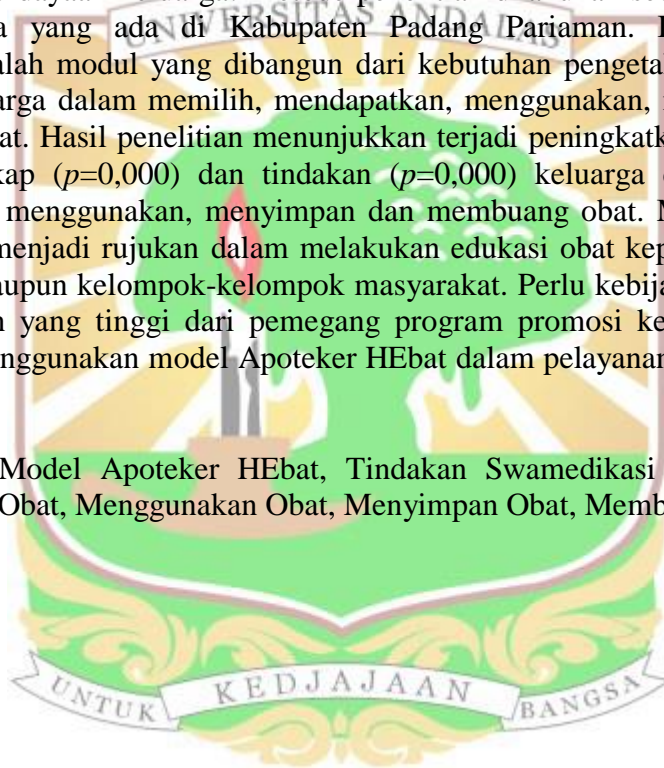


Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, M.S, Sp.GK
NIP. : 196705101997022001

ABSTRAK

Penggunaan obat yang rasional sangat menentukan keberhasilan pengobatan yang dilakukan. Perkembangan teknologi telah ikut mendorong perilaku masyarakat secara global dalam melakukan tindakan swamedikasi. Swamedikasi dapat memberikan manfaat positif bagi kesehatan jika dilakukan dengan benar dan bertanggungjawab. Sebaliknya, swamedikasi yang dilakukan tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya berbagai masalah terkait obat dan meningkatkan biaya pengobatan. Puskesmas memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan edukasi keamanan obat kepada masyarakat baik yang diperoleh melalui resep dokter, swamedikasi maupun sumber lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model Apoteker Hadir Edukasi Obat (HEbat) melalui pemberdayaan keluarga. Metode penelitian dilakukan secara *mix-method* pada keluarga yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Instrumen yang digunakan adalah modul yang dibangun dari kebutuhan pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan tindakan ($p=0,000$) keluarga dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Model Apoteker HEbat dapat menjadi rujukan dalam melakukan edukasi obat kepada keluarga di Puskesmas maupun kelompok-kelompok masyarakat. Perlu kebijakan pemerintah dan komitmen yang tinggi dari pemegang program promosi kesehatan tentang obat untuk menggunakan model Apoteker HEbat dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas.

Kata Kunci: Model Apoteker HEbat, Tindakan Swamedikasi Memilih Obat, Mendapatkan Obat, Menggunakan Obat, Menyimpan Obat, Membuang Obat



ABSTRACT

The rational use of drugs will determine the success of the treatment carried out. Technological developments have contributed to global community behavior in carrying out self-medication actions. Self-medication can provide positive health benefits if done properly and responsibly. On the other hand, inappropriate self-medication can lead to various drug-related problems and increase the cost of treatment. Community health centers have a very strategic role in providing drug safety education to the public, whether obtained through doctor's prescriptions, self-medication, or other sources. This study aims to develop a model of Pharmacist Attending Drug Education (HEbat) through family empowerment. The research method was carried out using a mix-method on families in Padang Pariaman Regency. The instrument used is a module that is built from the knowledge needs, attitudes, and actions of the family in choosing, obtaining, using, storing, and disposing of drugs. The results showed an increase in knowledge ($p = 0.000$), attitudes ($p = 0.000$), and actions ($p = 0.000$) of families in choosing, obtaining, using, storing, and disposing of drugs. The HEbat Pharmacist model can be a reference in conducting drug education to families at community health centers and community groups. It takes government policy and a high commitment from health promotion program holders about drugs to use the HEbat Pharmacist model in pharmaceutical services at community health centers.

Keywords: HEbat Pharmacist Model, Self-Medication Action, Choosing Drugs, Getting Drugs, Using Drugs, Storing Medicines, Disposing of Drugs

